

## **Analisa Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Mata Kuliah Data Prosesing Aplikasi pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Medan**

**Khairul<sup>1</sup>, Jantianus<sup>2</sup>**

<sup>1)</sup> Program Studi Akuntansi, Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Medan,  
Jl. Almamater No. 1 Kampus USU Medan Sumatera Utara,  
email: khairulhasyar@gmail.com

**Abstract:** *This Learning success can be defined by the achievement of competency standards that also depends on the ability of faculty to deliver lessons to be able to create a situation that allows students to interact in the learning process. Low quality of education that can be interpreted is not exactly the learning process is implemented. The cause may come from the student as a low interest, low faculty performance and infrastructure were inadequate. This study was conducted using questionnaires and using proporsionate random sample with a number of 68 respondents (semester IV student of Accounting Studies Program Academic Year 2018/2019). The data analysis technique is the analysis of interest rate (Importance Performance Analysis) doped with SPSS. The problems discussed in this paper was to determine the interest of students to courses of data processing applications in programming applications related to Accounting at Accounting study program. After completion of this study carried out the conclusions derived from the expected to be used as the evaluation and improvement of the learning process at the time to come.*

**Keywords:** *Interest, Course Data Processing Applications, Student, Importance Performance Analysis (IPA), Application Programming*

**Abstrak:** Keberhasilan pembelajaran dapat diartikan dengan tercapainya standar kompetensi yang juga tergantung pada kemampuan dosen untuk menyampaikan pelajaran hingga dapat menciptakan situasi yang memungkinkan mahasiswa berinteraksi dalam proses pembelajaran tersebut. Kualitas pendidikan yang rendah dapat diartikan dengan tidak tepatnya proses pembelajaran yang dilaksanakan. Penyebabnya dapat berasal dari mahasiswa seperti minat yang rendah, kinerja dosen yang rendah maupun sarana prasarana yang kurang memadai. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan kuesioner serta menggunakan proporsionate *random sample* dengan responden sejumlah 68 orang (Mahasiswa semester IV Program Studi Akuntansi Tahun Ajaran 2018/2019). Teknik analisis data adalah dengan Analisis Tingkat Kepentingan (Importance Performance Analysis) yang diolah dengan SPSS. Permasalahan yang dibahas pada tulisan ini adalah untuk mengetahui minat mahasiswa terhadap Mata kuliah data prosesing aplikasi dalam aplikasi pemrograman yang berhubungan dengan Akuntansi pada program studi Akuntansi. Setelah selesainya penelitian ini dilaksanakan maka dari kesimpulan yang diperoleh diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan

penyempurnaan proses pembelajaran pada saat yang akan datang.

**Kata kunci : Minat, Mata kuliah Data Prosesing Aplikasi, Mahasiswa, Importance Performance Analysis (IPA), Aplikasi Pemrograman**

Hasil Pembelajaran yang optimal akan tercapai apabila seorang dosen dapat menguasai dan menerapkan suatu model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi mahasiswa sehingga dapat menarik minat, kreativitas, serta motivasi mahasiswa hingga berpengaruh terhadap hasil belajar. Keinginan/minat seseorang mahasiswa sangat pengaruhnya terhadap pembelajaran, bila bahan pelajaran yang akan dipelajari kurang diminati, Mahasiswa tidak akan mengikuti pelajaran dengan baik mungkin juga karena mereka tidak tertarik. Bahan ajar yang menarik minat, lebih mudah dipelajari dan diingat, karena minat akan menambah keiginan belajar (Slameto, 2010 : 57). Sardiman (2012: 93) mengemukakan : Proses belajar akan berjalan lancar bila diikuti dengan minat. Hal tersebut dapat dibangkitkan melalui : 1). Adanya suatu kebutuhan, 2). Persoalan masa lalu, 3). Memberi kesempatan guna memperoleh hasil yang lebih baik, 4). Menggunakan beberapa cara dalam mengajar.

Untuk meningkatkan minat dan hasil belajar maka dibutuhkan kecakapan dan keterampilan dosen dalam mengembangkan pengetahuan mahasiswa. Keterampilan itu antara lain, menggunakan model pembelajaran, metode, menguasai bahan pelajaran dan memiliki kemampuan dalam pemecahan masalah. Belajar dengan keinginan sendiri/minat dapat mendorong siswa belajar memperoleh hasil yang lebih baik dari pada tanpa minat (Hamalik, 2012: 33). Namun, dengan tidak adanya usaha yang baik dan kerja keras maka hasil yang baik sulit untuk diperoleh. Berdasarkan penjelasan di atas faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar adalah instrument, instrument-instrument tersebut adalah adalah minat, motivasi, dan guru/Dosen.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengukuran Minat**

Seseorang mempunyai minat terhadap suatu objek lebih kelihatan bila objek tersebut sesuai dan berkaitan dengan kebutuhan dan keinginan seseorang (Sardiman, 1988:76). Menurut Rast Harmin & Simon (dalam Mulyati, 2004:46) menyatakan : Dalam minat terdapat hal-hal pokok antara lain : 1). Ada perasaan senang dalam diri pada saat memberi

perhatian terhadap objek tertentu, 2). Ada ketertarikan pada objek tertentu, 3). Adanya aktivitas terhadap objek tertentu, 4) Ada kecenderungan untuk berusaha lebih aktif, 5). Objek tersebut dianggap fungsional dalam kehidupan, 6). Ada kecenderungan bersifat untuk mengarahkan serta mempengaruhi tingkah laku perorangan.

Pendapat para ahli diatas menyatakan bahwa bila seseorang berminat terhadap suatu aktivitas maka seseorang tersebut akan memperhatikan kegiatan/aktivitas itu dengan cara terus menerus dengan rasa senang yang disebabkan oleh factor-faktor penting yaitu faktor internal dan eksternal.

### **Cara Mengukur Minat**

Menurut Super & Crities (dalam buku John Killis, 1998: 23-24), ada 4 (empat) cara untuk mengukur minat dari suatu subjek yaitu :

1. Melalui sikap/ Pernyataan senang/ tidak senang terhadap aktivitas (expressed interest) terhadap subjek yang diajukan dari sejumlah pilihan yang menyangkut dari banyak hal yang diminta untuk memilih pilihan yang paling disukai.
2. Mengamati secara langsung aktivitas yang sering dilakukan (manifest interest), cara ini mempunyai kelemahan karena tidak semua aktivitas dilakukan adalah kegiatan yang disenangi karena kegiatan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tertentu.
3. Melalui pelaksanaan tes objektif (tested interest) dengan coretan atau gambar yang dibuat.
4. Dengan melakukan tes bidang minat yang telah dipersiapkan secara permanen (inventory interest).

Untuk mengetahui apakah mahasiswa berminat dalam mengikuti pelajaran, maka dapat dilihat dari beberapa ukuran (indikator) tentang minat belajar yakni berdasarkan aspek minat siswa. Aspek minat mahasiswa yang dimaksud antara lain adalah kesukaan, ketertarikan, perhatian serta keterlibatan.

Menurut Safari (dalam Herlina, 2010:20), Untuk mengetahui besarnya minat belajar siswa, diukur melalui:

1. Kesukaan, Biasanya individu suka pada sesuatu disebabkan oleh adanya minat. Umumnya apa yang disukai akan mudah untuk diingat. Sama halnya dengan minat

terhadap suatu mata pelajaran, Kesukaan akan kelihatan dari inisiatifnya dalam mengikuti mata pelajaran tersebut. Inisiatif ini diwujudkan dengan usaha-usaha yang dilakukan dengan tujuan untuk menguasai pengetahuan yang terdapat pada mata pelajaran tersebut.

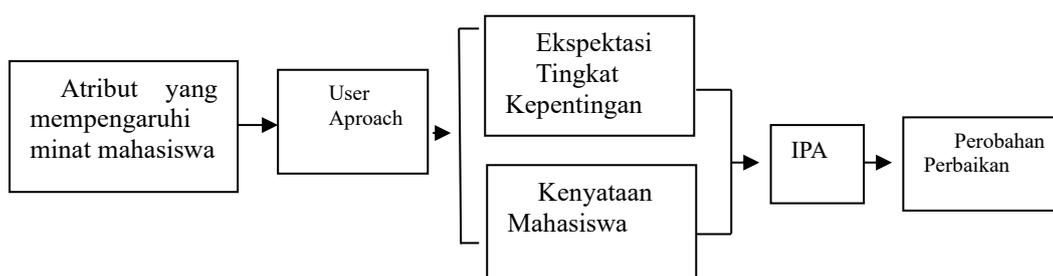
2. Ketertarikan, pada saat proses belajar mengajar seringkali ditemukan mahasiswa yang merespon serta memberikan reaksi terhadap apa yang disampaikan. Respon yang diberikan menggambarkan bahwa apa yang disampaikan tersebut menarik perhatian mahasiswa, hingga timbul rasa keingintahuan yang besar.
3. Perhatian, Mahasiswa yang mempunyai minat terhadap pelajaran tertentu akan cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap pelajaran itu, dengan perhatian tersebut, seorang akan mudah untuk memahami inti pelajaran tersebut.
4. Keterlibatan, yakni : keterlibatan, keuletan serta kerja keras yang kelihatan dari mahasiswa yang menunjukkan bahwa ada keterlibatannya dalam proses belajar mengajar dimana mahasiswa selalu giat belajar, berusaha mencari hal-hal baru yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian deskriptif. Jenis instrument yang digunakan adalah angket (kuisisioner). Jenis datanya adalah data kualitatif dengan menggunakan skala Likert. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dari tanggapan mahasiswa terhadap atribut pernyataan yang berkaitan dengan minat mahasiswa terhadap mata kuliah. Data Prosesing Aplikasi khususnya mata kuliah Aplikasi Pemrograman. Responden yang dipilih adalah mahasiswa semester IV Program Studi Akuntansi. Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Medan, Jl. Almamater No. 1 Kampus USU Medan.

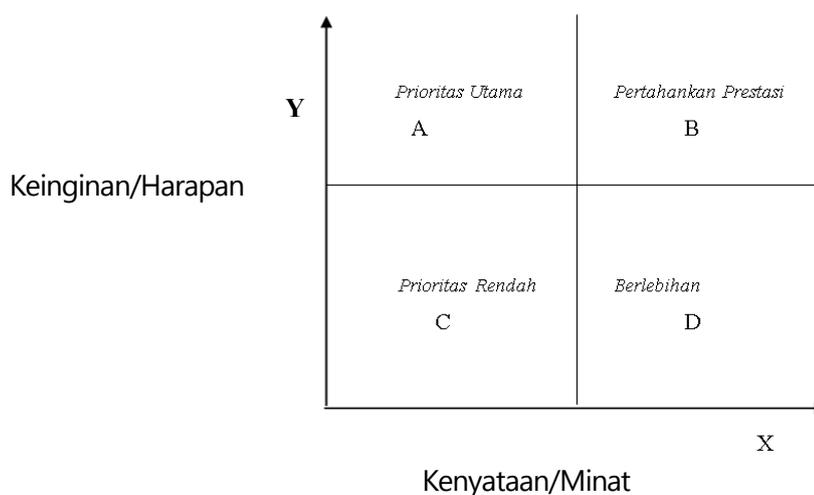
Dalam penelitian ini, peneliti melihat fenomena tentang minat mahasiswa, dan mencari atribut yang mempengaruhi minat mahasiswa melalui letaratur-literatur yang sesuai, yang selanjutnya melakukan user approach dengan prosedur, teknik, alat, serta membuat model penelitian yang akan digunakan. Tahapan prosedur, teknik-teknik serta alat yang digunakan pada penelitian sesuai dengan metode penelitian yang ditetapkan, yang dikaitkan dengan 1). Ekspektasi tingkat kepentingan dari hasil penelitian yang akan

dilakukan dan 2). Kenyataan mahasiswa yang ada pada saat ini. Dari dua hal diatas dilakukan analisa data yakni membedakan Mean (nilainya) antara Harapan dan Kenyataan serta perbedaan yang terjadi pada kelompok sampel yang sama. Nilai Mean setiap variabel dimasukkan ke dalam SPSS, untuk variabel Harapan dan variabel Kenyataan melalui metode Importance Performance Analysis, data diolah hingga menghasilkan tujuan dari penelitian yang diharapkan dapat digunakan untuk perubahan dan perbaikan pada masa mendatang seperti pada gambar 1 berikut ini :



**Gambar 1 : Rancangan Penelitian**

Analisa data dilakukan untuk menguji apakah ada terdapat kesenjangan (gap) antara Harapan dan Kenyataan pada variabel yang dianalisis. Pengujian dilakukan untuk mencari perbedaan antara nilai Mean Harapan dan Kenyataan serta perbedaan yang terjadi dalam satu kelompok sampel. Nilai Mean setiap variabel dimasukkan ke dalam SPSS, untuk variabel Harapan & variabel Kenyataan dengan menggunakan metode IPA. Untuk mendapatkan gambaran tentang apa yang dapat dilakukan untuk memperbaiki keadaan digunakan diagram Kartesius, seperti berikut ini:



**Gambar 2 : Diagram Kartesius**

Diagram Kartesius adalah suatu diagram yang mempunyai empat bagian yang dipisahkan oleh dua garis berpotongan tegak lurus pada titik-titik (X dan Y). X merupakan rata-rata tingkat Minat/Kenyataan yang dirasakan oleh mahasiswa, sementara Y merupakan rata-rata harapan yang diinginkan oleh mahasiswa. Bagian A disebut dengan daerah prioritas utama, bagian ini harus dibenahi karena Minat /Kenyataan mahasiswa tinggi, sementara tingkat harapan rendah. Bagian B disebut dengan daerah pertahankan Minat/Kenyataan, karena Minat/Kenyataan dan tingkat kepuasan tinggi. Bagian C adalah daerah prioritas rendah yang berarti Minat/Kenyataan rendah dan tingkat harapan rendah. Bagian D dikategorikan sebagai daerah berlebihan, artinya Minat/Kenyataan rendah akan tetapi tingkat harapan yang dirasakan tinggi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Validitas**

Uji Validitas adalah Untuk menentukan apakah angket layak digunakan atau tidak adalah dengan melakukan uji signifikansi kofisien korelasi pada taraf signifikansi 0.05 (5%), yang artinya suatu angket dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total dari seluruh angket (item). Metode uji validitas yang digunakan adalah Corrected Item-Total Correlation. Hasil validitasnya dapat diketahui pada semua item pertanyaan jika  $r$  tabel <  $r$  hitung maka angket tersebut Valid. Dari hasil uji validitas dengan metode Corrected Item-Total Correlation diatas dapat diketahui nilai korelasi antara tiap item dengan skor total item yang sudah dikoreksi. Nilai korelasi ini dibandingkan dengan  $r$  tabel pada signifikansi 0.05 dengan jumlah responden (N) sebanyak 20 orang diperoleh skor sebesar 0.444).

### **Uji Reabilitas**

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat ketetapan hasil pengukuran, hal ini sangat penting agar kuisiонер yang digunakan sebagai alat pengumpul data benar-benar dapat dipercaya. Uji Dasar keputusan uji reabilitas Cronbach's Alpha dalam buku Sujarweni. 2014. (Hal-193) menjelaskan bahwa: "Uji reabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuisiонер) penelitian".

Dasar pengambilan keputusan Cronbach's Alpha menggunakan kategori sbb :

- Cronbach's Alpha < 0.6 = reabilitas buruk
- Cronbach's Alpha 0.6 – 0.79 = reabilitas diterima
- Cronbach's Alpha > 0.8 = reabilitas baik

Dengan menggunakan data uji validitas sebelumnya memakai metode Corrected Item-Total Correlation dengan bantuan software SPSS maka diperoleh hasilnya dengan nilai Cronbach's Alpha adalah 0.975. Karena Cronbach's Alphanya diatas 0.6 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliable (dapat dipercaya).

### **Analisa Tingkat Penilaian Harapan dan Kenyataan minat mahasiswa terhadap mata kuliah Data Prosesing Aplikasi**

Analisa Tingkat Penilaian Harapan dan Kenyataan minat mahasiswa dilakukan dengan membandingkan skor penilaian yang diberikan kepada mahasiswa berupa jawaban kuisioner skor penilaian **kenyataan** (Xi) dengan skor penilaian **harapan** (Yi). Berikut ini tabel data rekapitulasi skor jawaban responden :

**Tabel 4 : Skor rekapitulasi responden**

Harapan							Kenyataan						
No	1	2	3	4	5	Skor	No	1	2	3	4	5	Skor
1			7	17	44	309	14			1	26	41	312
2			9	24	35	298	15			3	18	47	316
3		1	7	24	36	299	16	1		12	30	25	282
4			11	20	37	298	17			7	16	45	310
5		3	10	28	27	283	18	2		15	29	22	273
6	2	1	18	22	25	271	19			4	18	46	314
7		1	10	31	26	286	20	1	1	18	20	28	277
8		2	14	30	22	276	21	1	1	15	28	23	275
9			13	27	28	287	22		3	11	35	19	274
10	1	5	19	34	9	249	23		4	18	26	20	266
11	1	7	20	20	20	255	24		2	13	31	22	277
12		2	16	25	25	277	25			3	29	36	305
13			4	31	33	301							

Kenyataan							Kenyataan						
No	1	2	3	4	5	Skor	No	1	2	3	4	5	Skor
1		3	12	24	29	283	14		1	8	26	33	295
2		1	13	26	28	285	15			7	27	34	299
3		2	11	28	27	284	16	3	4	23	20	18	250
4		2	14	26	26	280	17		2	11	15	40	297
5		3	16	29	20	270	18	1	6	21	29	11	247
6	3	6	22	15	22	251	19		1	11	21	35	294
7		4	12	30	22	274	20	2	2	16	22	26	272
8		4	20	26	18	262	21		3	12	27	26	280
9		2	21	24	21	268	22		5	19	24	20	263
10	4	8	25	21	10	229	23	3	4	22	24	15	248
11	1	7	29	20	11	237	24		3	22	26	17	261
12		2	20	22	24	272	25		2	14	25	27	281
13		2	13	28	25	280							

Sumber : Data diolah 2019

Untuk menghitung Persentase Pengukuran dan Pengamatan dari setiap aspek digunakan formula seperti berikut ini:

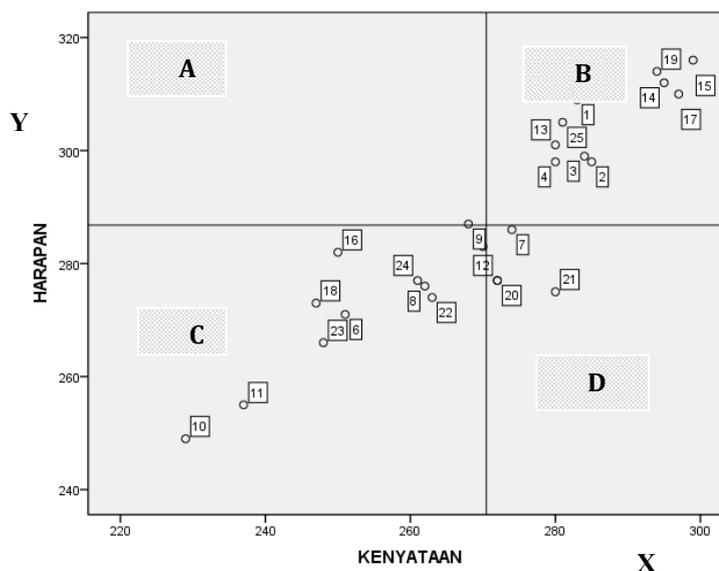
$$P = \frac{X_i}{Y_i} \times 100\%$$

**Tabel 5 :** Persentase Pengukuran dan Pengamatan dari beberapa aspek

N	Aspek Penilaian	%tase Rata-rata	Kategori
1	Perasaan senang dalam belajar	94.3	Baik
2	Ketertarikan	94.2	Baik
3	Perhatian Mahasiswa	92.9	Baik
4	Keterlibatan Mahasiswa	95.5	Baik
	<b>Rata-rata</b>	<b>94.23</b>	<b>Baik</b>

### Analisa Pengukuran Tingkat kenyataan dengan Importance Performance Analysis (IPA)

Diagram Kartesius adalah suatu diagram yang dikelompokkan menjadi empat bagian yang dipisahkan oleh dua garis berpotongan tegak lurus pada titik-titik (X dan Y). X merupakan rata-rata Kenyataan yang dirasakan oleh mahasiswa, sementara Y merupakan rata-rata Harapan yang diinginkan oleh mahasiswa. Hasil Pengolahan dengan bantuan SPSS 18 adalah sebagai berikut :



**Gambar 3 : Kuadran harapan dengan kenyataan**

Sumber : Data diolah 2019

1. Kuadran A "Prioritas Utama" (High Importance & Low Satisfaction)  
Pada kuadran ini terdiri dari ite Kuisisioner No. 9
2. Kuadran B "Pertahankan Prestasi" (High Importance & High Satisfaction)  
Pada kuadran ini terdiri dari item Kuisisioner No. : 1, 2, 3, 4, 13, 14, 15, 17, 19 dan 25
3. Kuadran C "Prioritas Rendah" (Low Importance & Low Satisfaction)  
Yang termasuk pada kuadran ini adalah Kuisisioner No. : 6, 8, 10, 11, 16, 18, 22, 23 dan 24
4. Kuadran D "Berlebihan" (Low Importance & High Satisfaction)  
Pada kuadran ini terdapat item-item antara lain Kuisisioner No. : 7, 12, 20 dan 21

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Dengan pengukuran dan pengamatan dari beberapa aspek diperoleh persentase dengan rata-rata kategori "Baik" artinya, Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Program studi Akuntansi Politeknik Negeri Medan sangat berminat dalam mempelajari Mata kuliah Data Prosesing Aplikasi.
2. Melalui analisa pengukuran tingkat kenyataan dan harapan dengan Importance Performance Analysis (IPA) dapat disimpulkan sebagai berikut: Dari item-item yang terdapat pada kuadran-kuadran tersebut kecenderungan berada pada kuadran Kuadran A, B dan C yang berarti, Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Program studi Akuntansi

Politeknik Negeri Medan masih berminat dalam mempelajari Mata kuliah Data Prosesing Aplikasi.

### Saran

1. Mata kuliah data prosesimg aplikasi ini sebaiknya lebih dikembangkan sesuai dengan kebutuhan industri saat ini dan perkembangan pendidikan pada Era 4.0
2. Agar lebih bermanfaat guna dari hasil penelitian ini, penelitian selanjutnya dilakukan pada pihak industri apakah Mata kuliah ini masih sesuai dengan kebutuhan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2012), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cetakan ke- 21, Rineka Cipta. Yokyakarta.
- Hamalik O,. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Herlina. (2010). *Minat Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyati, (2005), *Psikologi Belajar* , Penerbit :ANDI, Cetakan : Ke-1
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Slameto, (2010). *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *SPSS untuk Penelitian.*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Taufani. 2008. *Menginstal Minat Baca Siswa*. Globalindo Universal Multikreasi: Jakarta
- Kemenristek Dikti Dir. Jen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Pembelajaran 2016.